

Lampiran 02. Perhitungan ANOVA Diameter Daerah Hambatan Yang Terbentuk dari Pemberian Ekstrak Jamur Merang Terhadap Bakteri *P. fluorescens* Setelah 24 jam.

Tabel 06. Diameter Daerah Hambatan Yang Terbentuk dari Pemberian Ekstrak Jamur Merang Terhadap Bakteri *P. fluorescens* Setelah 24 Jam (mm).

Stadium jamur	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
S1	1,97	1,73	0,98	4,68	1,56
S2	1,48	1,47	1,97	4,92	1,64
S3	2,05	1,45	1,75	5,25	1,75
S4	2,97	2,97	3,25	8,59	2,86
Total				23,44	

1. Faktor Koreksi (FK) = $\frac{(23,44)^2}{12} = 45,79$
2. Jumlah Kuadrat Total (JKT) = $(1,97^2 + 1,48^2 + \dots + 3,25^2) - FK$
 $= 50,42 - 45,79$
 $= 4,63$
3. JK Perlakuan = $\frac{(4,68^2 + \dots + 8,59^2)}{3} - FK$
 $= 49,15 - 45,79$
 $= 3,36$
4. JK Galat = JKT - JKP
 $= 1,27$
5. Kuadrat Total (KT) = $\frac{\text{Jumlah kuadrat (JK)}}{\text{Derajat Bebas (DB)}}$

Lampiran 03. Analisis Rata-Rata DDH Yang Terbentuk Pada Bakteri *P. fluorescens* dengan Uji BJND

$$BJND = P_{(p,v)} \cdot S_y$$

$$S_y = \frac{KTG}{n} = \frac{0,16}{3} = \frac{0,053}{3} = 0,23$$

dimana : n adalah jumlah ulangan

Dari Tabel Duncan dengan Derajat Bebas Galat (v)=8 didapatkan nilai BJND sebagai berikut :

jarak (p)	2	3	4
BJND α 0,05	0,75	0,78	0,79
α 0,01	1,09	1,15	1,18

Daftar selisih nilai tengah DDH pada *P. fluorescens* adalah :

Stadium	Nilai Tengah		Selisih	
S4	2,86 ^a	S4		
S3	1,75 ^b	1,11 ^{**}	S3	
S2	1,64 ^b	1,22 ^{**}	0,11	S2
S1	1,56 ^b	1,30 ^{**}	0,19	0,08

Selisih S4 dan S3 (1,11) lebih besar dari 0,75 dan 1,09.

Selisih S4 dan S2 (1,22) lebih besar dari 0,78 dan 1,15.

Selisih S4 dan S1 (1,30) lebih besar dari 0,79 dan 1,18.

Lampiran 04. DDH Yang Terbentuk Pada Kontrol

Tabel 07. Diameter Daerah Hambatan yang Terbentuk pada kontrol (bakteri uji dengan aquadest, tanpa ekstrak) pada pengamatan 24 jam (mm) :

Jenis bakteri	stadium jamur			
	S1	S2	S3	S4
B1 24 jam	0	0	0	0
48 jam	0	0	0	0
B2 24 jam	0	0	0	0
48 jam	0	0	0	0



Lampiran 05. Perbandingan Berat Ekstrak Yang Terbentuk Dengan Berat Serbuk Jamur Merang

Tabel 08. Berat Ekstrak Yang Terbentuk Dari Serbuk Jamur Merang Pada Masing-Masing Stadium Perkembangan Jamur Merang

Stadium Jamur	Berat Serbuk (gr)	Berat Ekstrak (gr)	Berat Ekstrak/ 1 gr serbuk
S1	189,4	27,2	0,14 gr
S2	183,5	32,5	0,18 gr
S3	305,3	45,4	0,15 gr
S4	360,2	58,2	0,16 gr

Keterangan :

- S1 : Stadium Kancing
 S2 : Stadium Telur
 S3 : Stadium Perpanjangan
 S4 : Stadium Dewasa

Lampiran 06. Perbandingan Rata-Rata DDH Yang Terbentuk Setelah 24 jam dan 48 jam

Tabel 09. Rata-Rata DDH Pertumbuhan Bakteri umur 24 dan 48 Jam Setelah Pemberian Ekstrak Berbagai Stadium Perkembangan Jamur Merang (mm).

No.	Perlakuan	Rata-Rata DDH (mm)	
		24 jam	48 jam
1.	B1S1	12,25	12,13
2.	B1S2	9,11	8,77
3.	B1S3	7,87	7,57
4.	B1S4	12,15	11,95
5.	B2S1	1,56	1,42
6.	B2S2	1,64	1,55
7.	B2S3	1,75	1,67
8.	B2S4	2,86	2,78

Keterangan :

- B1 : Bakteri *Aeromonas hydrophila*
 B2 : Bakteri *Pseudomonas fluorescens*
 S1 : Ekstrak stadium Kancing
 S2 : Ekstrak stadium telur
 S3 : Ekstrak stadium perpanjangan
 S4 : Ekstrak stadium dewasa